



Pasar Malam dan Sekaten Dibuat Seimbang

JOGJA - Pelaksanaan pasar malam akan dibuat seimbang dengan Sekaten dalam Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) tahun ini. PMPS yang akan dimulai pada 2 November nanti juga hanya akan berlangsung selama 18 hari, tidak lagi sebulan.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi menegaskan aspek harmoni religi, budaya, dan ekonomi yang akan kembali ditonjolkan dalam PMPS kali ini. Menurut dia ketiganya sudah menjadi pengikat PMPS. "Tiga aspek tersebut tidak bisa dilepaskan dari pelaksanaan PMPS," katanya saat *wilujengan* Sekaten di Pendapa kecamatan Kraton kemarin (23/10).

Religi, jelas dia, karena terkait peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Untuk aspek budaya karena merupakan hajat Keraton Jogja berupa prosesi *Miyos Gongso* dan *Kondur Gongso* sebagai rangkaian Sekaten. Sedangkan ekonomi karena PMPS menjadi wahana pesta rakyat dengan aktivitas perdagangan dan hiburan. "Semuanya kita wadahi," tuturnya.

Prosesi *wilujengan* atau selamatan tersebut berupa doa bersama dan *dhahar kembul* antara perangkat pemerintah dengan abdi dalem. Momentum itu dijadikan penanda PMPS yang akan segera diselenggarakan.

Sebelumnya, panitia PMPS dan Pemkot Jogja sudah ziarah ke makam raja-raja Mataram di Kotagede dan Imogiri.

Dari pelaksanaan PMPS sebelumnya, tahun ini tidak jauh berbeda. Tapi waktu pelaksanaan yang digelar lebih singkat, hanya 18 hari sedangkan tahun lalu selama 22 hari.

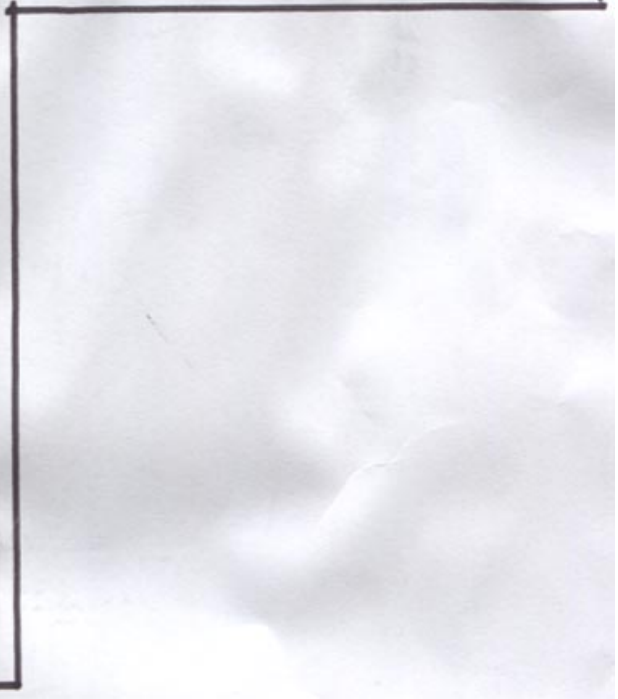
Untuk PMPS panitia menyiapkan 512 kapling yang akan ditawarkan untuk disewa selama penyelenggaraan PMPS. Ketua Panitia PMPS 2018 Maryustion Tonang mengklaim persiapan sudah mencapai 80 persen. Untuk pendaftaran sewa kapling di arena PMPS hanya akan dilayani dua hari yaitu pada hari ini dan besok (24-25/10). "Pendaftaran dilayani di Pendopo Ngestigondo yang berada di sisi timur Alun-alun Utara," kata Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jogja itu.

Pada penyelenggaraan PMPS tahun ini juga akan diberlakukan sistem zona yang akan menentukan nilai atau besaran sewa setiap kapling. Namun tidak ada batasan jumlah kapling yang boleh disewa. Setiap penyewa hanya diminta menyerahkan fotokopi identitas diri dan membayar uang sewa untuk 10 hari pertama dan delapan hari sisanya dibayar pada tahap berik-

utnya. "Setelah mendaftar dan melakukan pembayaran awal untuk sewa lahan, penyewa sudah diperbolehkan mendirikan stan," paparnya.

Tapi panitia memberikan aturan pendirian stan dengan catatan tidak menggali lahan dan me-

masang patok atau pancang untuk menjaga agar kondisi Alun-alun Utara tidak rusak. Sedangkan untuk stan yang akan digunakan oleh pemerintah daerah tidak lagi menggunakan tenda, tapi dengan desain khusus. (cr7/pra/zi)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005